

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Lombok termasuk pulau kecil dengan luas 5435 km<sup>2</sup>. Pulau yang menjadi bagian dari wilayah Nusa Tenggara Barat (NTB) ini berada pada peringkat 108 dari daftar pulau kecil di dunia. Mengingat Lombok merupakan pulau kecil, maka segala pembangunan dan pengembangan termasuk pengembangan kepariwisataannya yang idealnya menitik beratkan pada aspek keberlanjutannya, baik itu dalam aspek ekonomi, sosial budaya, maupun lingkungan.

Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika merupakan satu diantara 10 Destinasi Wisata Prioritas Nasional. *Ground Breaking* telah dilakukan oleh Presiden RI, Joko Widodo pada tanggal 20 Oktober 2017. Berlokasi di Pulau Lombok tepatnya di Kabupaten Lombok Tengah, dengan lahan seluas 1,250 ha. Kawasan ini merupakan daerah pantai berpasir putih sepanjang 7.5 km menghadap ke Samudera Hindia. Dalam kawasan ini juga sudah di bangun sirkuit International Mandalika. KEK Mandalika adalah KEK yang paling menarik bagi para investor saat ini dan diharapkan menjadi destinasi wisata kelas dunia. Dengan melihat realita tersebut, maka di butuhkan sebuah tempat penginapan seperti hotel yang bisa memfasilitas dan mewadahi keinginan pengunjung untuk melihat lebih lama keindahan alam.

Untuk itu alasan perancangan ini yaitu membuatkan tempat penginapan bagi pengunjung dari dalam negeri maupun luar negeri yang berkunjung ke daerah KEK kuta mandalika. Dan untuk tema desain yang digunakan dalam Perancangan ini adalah dengan Tema Arsitektur Neo Vernakular untuk memanfaatkan dan juga menerapkan elemen-elemen fisik pada bangunan tradisional yang tentunya ada di Lombok NTB. Serta memanfaatkan lingkungan sekitar untuk mengangkat nilai kebudayaan Pulau Lombok tersebut sehingga menghadirkan suasana yang nyaman bagi penghuni. Dengan melihat realita tersebut, maka di butuhkan sebuah tempat penginapan seperti hotel yang bisa memfasilitas dan mewadahi keinginan pengunjung untuk melihat lebih lama keindahan alam.

## 1.2. Tujuan Perancangan

Tujuan Perancangan Di Pulau Lombok khususnya di daerah KEK Kuta Mandalika saat ini memang di gencar dengan pembangunan Hotel di karenakan adanya MotoGP dan juga pengunjungnya lebih banyak daripada tempat penginapannya. KEK Mandalika adalah KEK yang paling menarik bagi para investor saat ini dan diharapkan menjadi destinasi wisata kelas dunia.

Dengan melihat realita tersebut, maka di butuhkan sebuah tempat penginapan seperti hotel yang bisa memfasilitas dan mewedahi keinginan para pengunjung untuk melihat lebih lama keindahan alam. Menerapkan tema Neo Vernakular pada bangunan Hotel Resort.

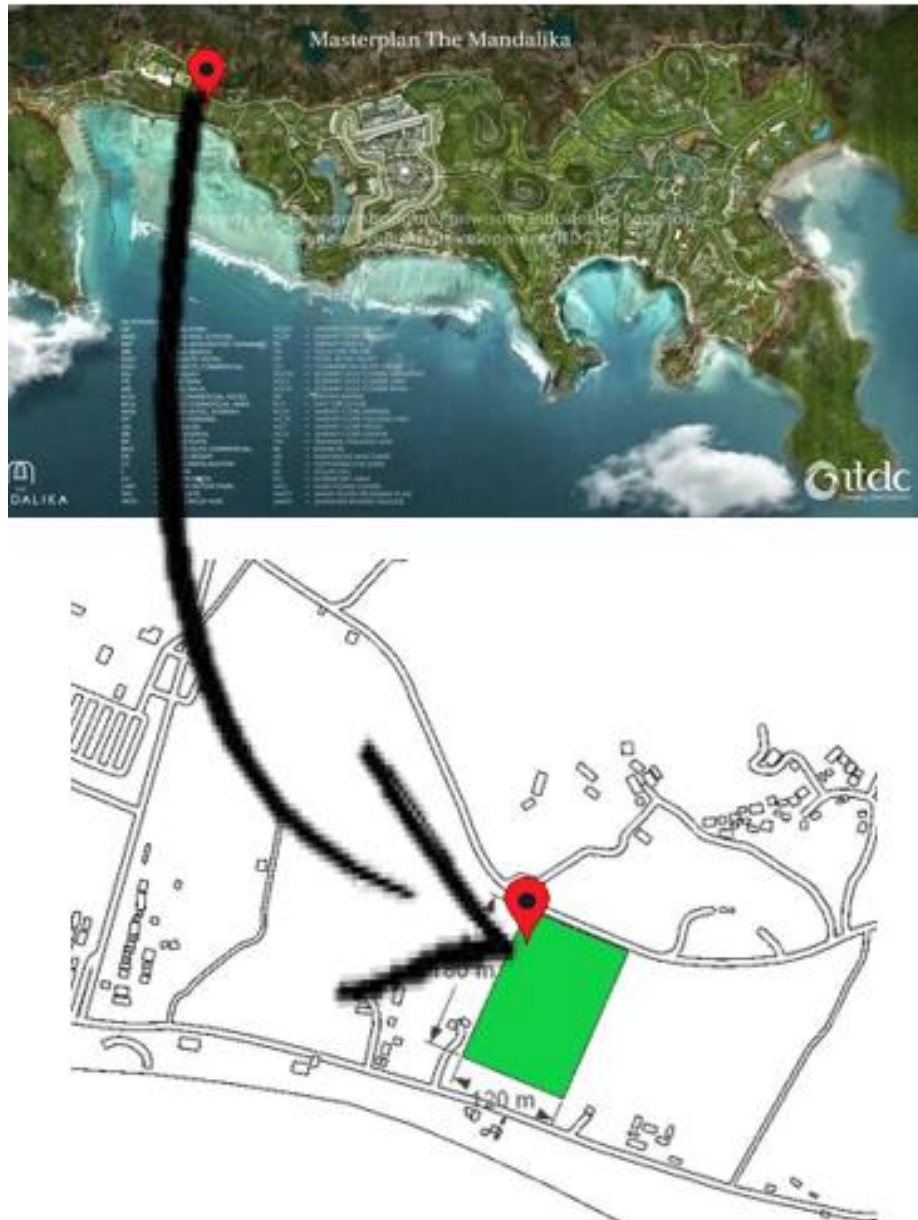
## 1.3. Lokasi Tapak

Lokasi tapak untuk pembangunan Hotel Resort di KEK Mandalika ini berada di jln. Sengkol Kuta, Desa Kuta, Kecamatan Lombok Tengah tepatnya di bagian selatan pulau lombok.

### a. Peraturan Pembangunan di wilayah KEK Mandalika

- Luas Lahan : 20.000 m<sup>2</sup>
- KDB : max 40%
- KLB : 1,5
- KDH : 30%
- Lantai : max 5 lantai
- GSP : 35 meter
- Tata Guna Lahan : Pariwisata
- Jalan Sengkol : 8 meter

Lokasi tapak berada di Kawasan wisata dan terletak di tempat yang strategis dan dekat dengan berbagai fasilitas seperti Masjid nurul bilad mandalika, sirkuit mandalika, bandara internasional dan berbagai fasilitas penginapan hotel, villa dan homestay.



**Gambar 1. 1Lokasi Tapak**  
 Sumber: visualisasi sendiri, 2022

#### 1.4. Tema

Arsitektur Neo-Vernacular merupakan suatu paham dari aliran Arsitektur Post-Modern yang lahir sebagai respon dan kritik atas modernisme yang mengutamakan nilai rasionalisme dan fungsionalisme yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi industri. Arsitektur Neo-Vernacular juga merupakan arsitektur yang dimana konsep pada prinsipnya mempertimbangkan kaidah-kaidah normative, kosmologis, peran serta budaya lokal dalam kehidupan masyarakat serta keselarasan antara bangunan, alam, dan lingkungan di kawasan tersebut.

### **1.5. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sebuah Hotel Resort berstandart bintang 4 yang mampu mewadahi kegiatan pemerintah maupun kegiatan bagi para wisatawan yang berkunjung?
2. Bagaimana merancang Gedung art center dengan tampilan bangunan tradisional pulau Lombok bagi wisatawan bahwa mereka berada di pulau Lombok?

### **1.6. Manfaat Perancangan**

1. Manfaat Perancangan Hotel Resort di KEK Mandalika yaitu untuk penginapan bagi wisatawan yang berkunjung ke daerah KEK Mandalika.
2. Dengan adanya Hotel Resort ini juga bisa meningkatkan dan memajukan ekonomi di daerah kuta Mandalika.

### **1.7. Identifikasi Masalah**

1. Peningkatan jumlah wisatawan harus dibarengi dengan peningkatan jumlah sarana penunjang pariwisata.
2. kurangnya sarana akomodasi yang menunjang potensi pariwisata yang ada di Kabupaten Lombok Tengah.

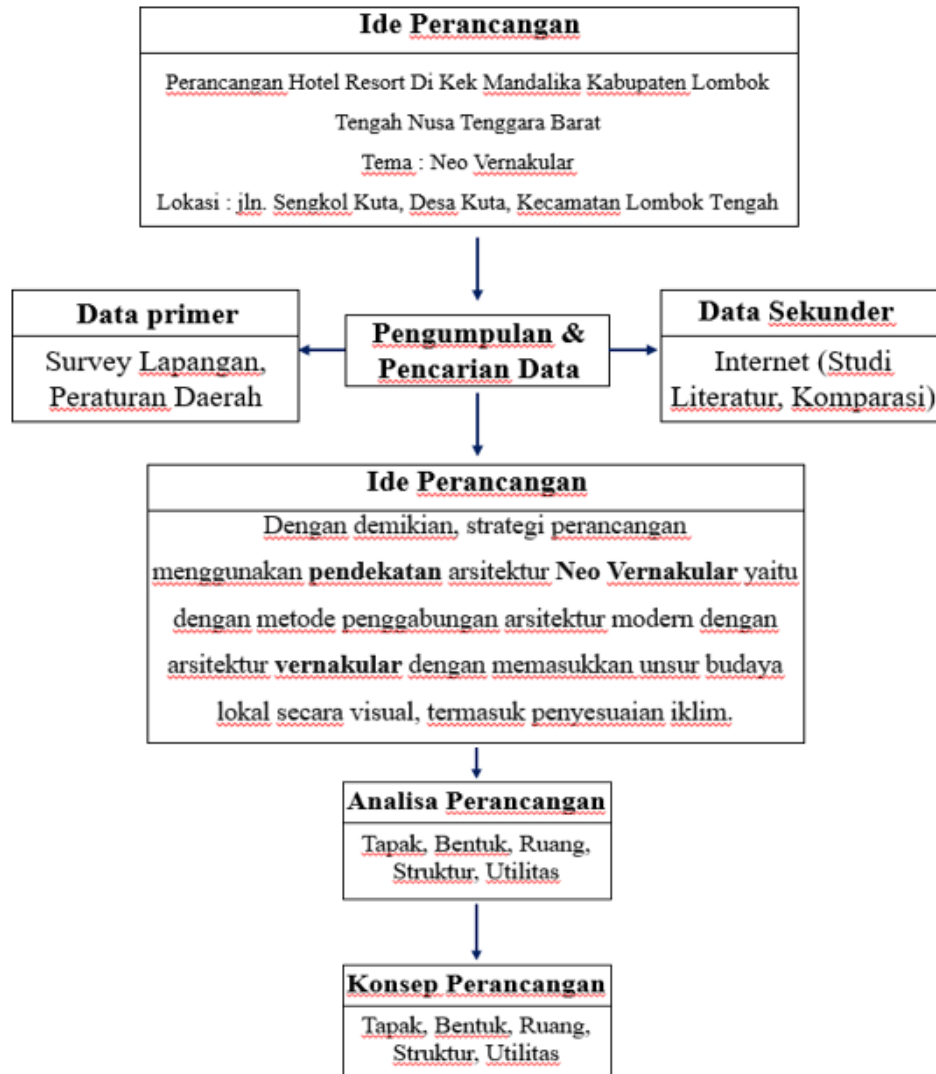
### **1.8. Batasan Perancangan**

Batasan pada perancangan ini memiliki tujuan untuk mengerahkan pembahasan dan mencegah adanya penyimpangandari topik utama pembahasan. Batasan tersebut antara lain:

1. Obyek perancangan menggunakan tema arsitektur neo-vernakular dengan penerapan elemen tradisional lombok pada bangunan.
2. Bangunan dirancang bermassa banyak dengan beberapa fasilitas penunjang.
3. Bangunan yang akan dirancang dijadikan sebagai tempat penginapan wisatawan yang berlibur ke KEK Mandalika Lombok Tengah.

## 1.9. Metode Perancangan

Untuk metode perancangannya yaitu akan di jelaskan dalam diagram di bawah tersebut.



*Diagram 1. 1 Metode Perancangan*